

Florentina Sartika_2022120017

by UNITRI Press



Submission date: 14-Apr-2026 04:50PM (UTC+0900)

Submission ID: 2925421899

File name: Florentina_Sartika_2022120017.docx (3.06M)

Word count: 1762

Character count: 12375

PENGARUH *FINTech*

6

Angkatan 2022

3

Malang)



:

FLORENTINA SARTIKA

2022120017

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG

2026

Meningkatnya penggunaan pembayaran fintech oleh mahasiswa, yang memberikan kemudahan dalam transaksi keuangan, merupakan pendorong utama penelitian ini. Namun, kemudahan ini tidak selalu disertai dengan kemampuan manajemen keuangan yang memadai, khususnya dalam situasi di mana literasi keuangan relatif rendah. Dengan demikian, tujuan⁵ menyelidiki pembayaran⁶ memengaruhi praktik⁷ terdaftar dalam Program Studi Manajemen Universitas Tribhuwana Tunggadewi pada tahun 2022. Untuk mengumpulkan data untuk penelitian kuantitatif ini, kuesioner skala Likert diberikan kepada peserta yang dipilih menggunakan metode sampel acak sederhana berdasarkan rumus Slovin. Temuan menunjukkan bagaimana praktik manajemen keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh penggunaan pembayaran fintech dan tingkat kesadaran keuangan mereka. Kedua faktor ini memengaruhi praktik manajemen keuangan mahasiswa secara bersamaan. Hasil ini menyoroti betapa pentingnya⁸ mereka⁹ menggunakan¹⁰ secara bijak¹¹ menumbuhkan praktik manajemen¹² yang¹³ efisien¹⁴¹⁵, perilaku manajemen¹⁶, fintech payment

metrik mengevaluasi kondisi ekonomi sangat berkorelasi dengan tingkat kesejahteraan masyarakat. Pembangunan ekonomi, menurut Simon Kuznets (2021), terjadi ketika suatu negara dapat meningkatkan kapasitas produksinya melalui kemajuan teknologi dan kemudian memodifikasi sistem dan kebijakan ekonominya. Ekspansi beberapa sektor ekonomi, pertumbuhan pendapatan nasional, dan peningkatan pendapatan per kapita merupakan indikasi kemajuan ini. Inflasi, suatu fenomena di mana biaya secara

, yang mengakibatkan penurunan daya beli masyarakat, adalah salah satu masalah yang dapat dikendalikan oleh stabilitas ekonomi yang kuat. Karena inflasi merupakan indikator penting kesehatan ekonomi nasional di Indonesia,

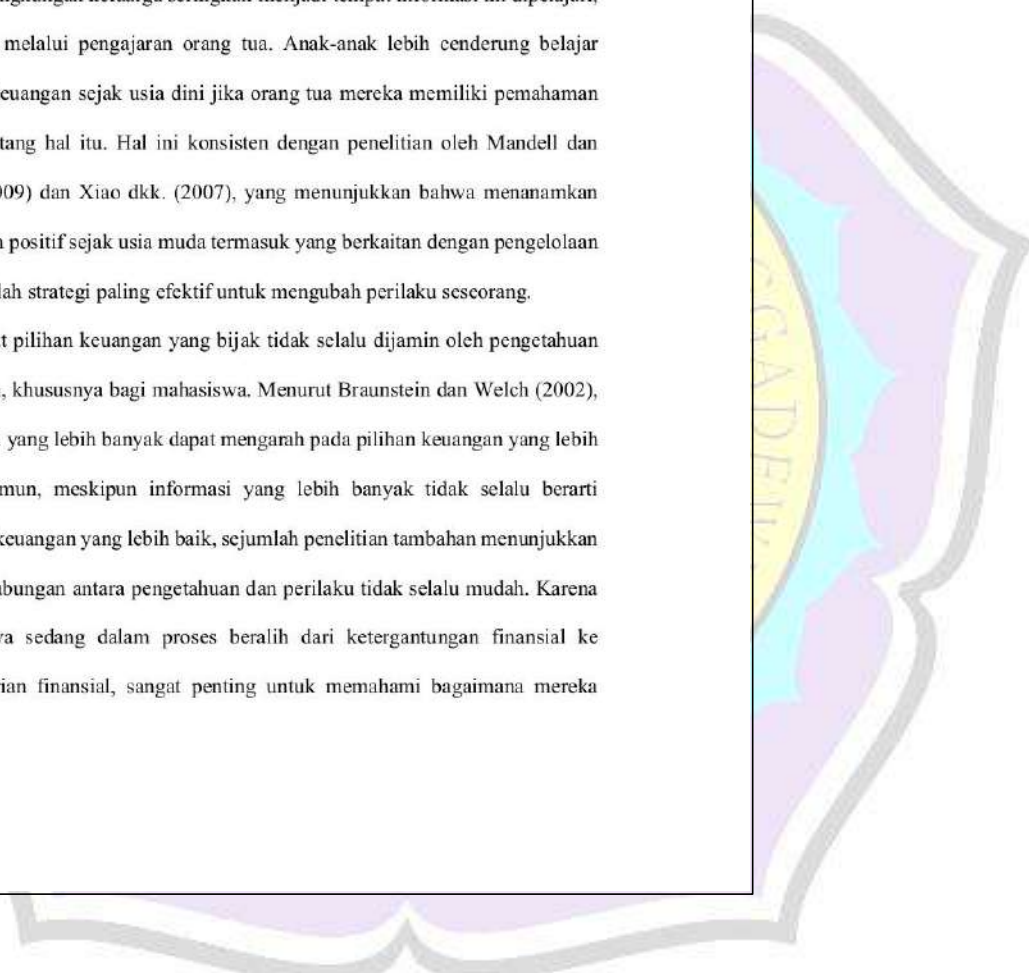
target guna mendorong stabilitas harga dan pembangunan ekonomi jangka panjang.

Kemampuan untuk mengelola uang setiap hari, termasuk penganggaran, perencanaan, pengendalian pengeluaran, dan menabung untuk kebutuhan masa depan, dikenal sebagai perilaku manajemen keuangan. Keinginan seseorang untuk memenuhi pengeluaran hidupnya sesuai dengan pendapatannya merupakan sumber dari perilaku ini (Kholilah dan Iramani, 2013). Akibatnya,

praktik keuangan yang baik sangat penting untuk manajemen uang yang lebih baik dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari yang lebih bijaksana.

Perilaku keuangan, menurut Ricciardi (2000), pada dasarnya menggambarkan apa, mengapa, dan bagaimana seseorang membuat pilihan terkait keuangan dan investasi dari sudut pandang manusia. Perilaku keuangan ini juga dipengaruhi oleh aspek psikologis yang dapat memengaruhi bagaimana individu membuat keputusan keuangan yang tepat. Kurangnya literasi keuangan di usia muda merupakan salah satu faktor yang berkontribusi pada pilihan keuangan yang buruk. Lingkungan keluarga seringkali menjadi tempat informasi ini dipelajari, terutama melalui pengajaran orang tua. Anak-anak lebih cenderung belajar tentang keuangan sejak usia dini jika orang tua mereka memiliki pemahaman dasar tentang hal itu. Hal ini konsisten dengan penelitian oleh Mandell dan Klein (2009) dan Xiao dkk. (2007), yang menunjukkan bahwa menanamkan kebiasaan positif sejak usia muda termasuk yang berkaitan dengan pengelolaan uang adalah strategi paling efektif untuk mengubah perilaku seseorang.

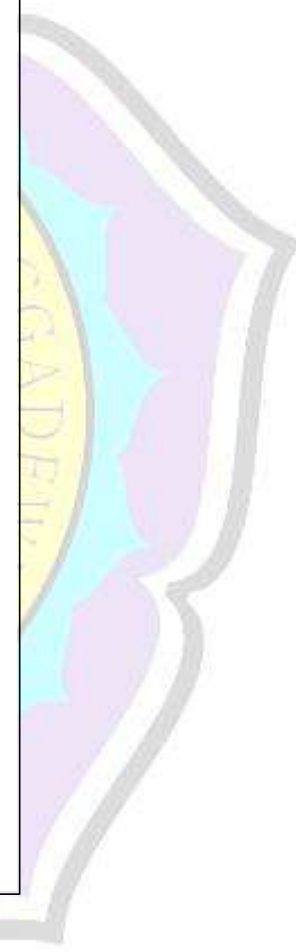
Membuat pilihan keuangan yang bijak tidak selalu dijamin oleh pengetahuan keuangan, khususnya bagi mahasiswa. Menurut Braunstein dan Welch (2002), informasi yang lebih banyak dapat mengarah pada pilihan keuangan yang lebih baik. Namun, meskipun informasi yang lebih banyak tidak selalu berarti perilaku keuangan yang lebih baik, sejumlah penelitian tambahan menunjukkan bahwa hubungan antara pengetahuan dan perilaku tidak selalu mudah. Karena mahasiswa sedang dalam proses beralih dari ketergantungan finansial ke kemandirian finansial, sangat penting untuk memahami bagaimana mereka



mengelola uang mereka setiap hari. Penelitian ini berfokus pada analisis pola perilaku keuangan mahasiswa.

Kurangnya pendapatan pribadi dan ketergantungan pada sumber daya bulanan yang minim, mahasiswa sering menghadapi situasi keuangan yang sulit. Mereka sering merasa kesulitan untuk membuat pilihan atau kebijakan keuangan yang bijak sebagai akibat dari keadaan ini. Ketidakmampuan mahasiswa untuk mengelola uang mereka dengan bijak sebagian disebabkan oleh pendapatan mereka yang rendah. Mahasiswa sering menghadapi sejumlah kesulitan dalam mengelola keuangan mereka sendiri, salah satunya adalah meningkatnya tren perilaku konsumtif. Menurut Aryani (2006), terdapat ketidakseimbangan antara kebutuhan dan konsumsi dalam kehidupan kontemporer karena individu sering membeli barang tanpa memikirkan kebutuhan mereka yang sebenarnya.

Layanan fintech yang memungkinkan prosedur pembayaran dan pembelian produk yang lebih cepat, sederhana, dan efektif dikenal sebagai *Financial Technology payment*. Layanan ini menyediakan berbagai pilihan pembayaran yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan perusahaan (Kang, 2018). Sejumlah studi telah menghasilkan temuan yang saling bertentangan, termasuk studi oleh Becker (2017) yang menyatakan bahwa fintech dapat meningkatkan tingkat tabungan rumah tangga, dan Rizkiyah dkk. (2021) yang menemukan bahwa pembayaran digital¹² dan substansial terhadap perilaku manajemen keuangan. Berlawanan dengan temuan ini, Selian (2020) menemukan bahwa fintech memiliki dampak yang menguntungkan tetapi kecil. Pembayaran fintech memiliki banyak manfaat,



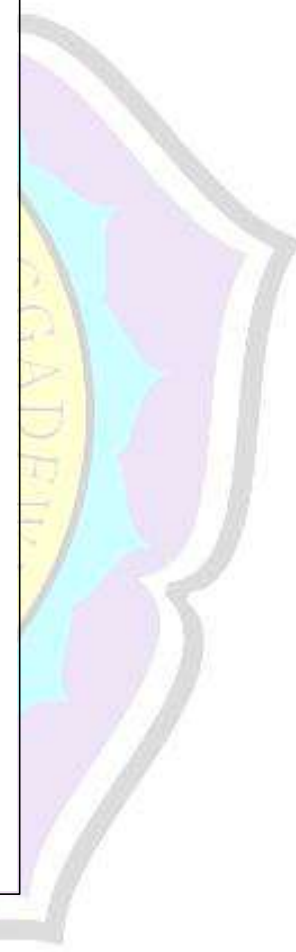
tetapi juga menimbulkan sejumlah masalah dalam pengelolaan uang mahasiswa, termasuk peningkatan perilaku konsumen, kurangnya literasi keuangan, ketergantungan pada layanan pinjaman online dan pembayaran tunda, serta kekhawatiran terhadap keamanan dan privasi data. Erlangga dan Krisnawati (2020) menegaskan bahwa meskipun penggunaan pembayaran fintech dapat memengaruhi perilaku manajemen keuangan secara positif, kesederhanaan transaksi berpotensi mendorong perilaku konsumen

Saat ini, berbagai kelompok semakin sering menggunakan pembayaran fintech seperti dompet elektronik DANA, OVO, LINKAJA, dan GoPay, terutama generasi milenial yang merupakan mayoritas pengguna internet di Indonesia dan sangat terbiasa dengan teknologi digital. Karena layanan fintech ini berbasis aplikasi (berbasis server) dan dapat diakses melalui perangkat seluler, proses transaksi menjadi lebih efisien. Transaksi fintech diperkirakan akan terus meningkat nilainya di Indonesia; pada tahun 2028, sektor pembayaran digital diperkirakan akan mencapai 148,1 miliar dolar AS (Statista, 2024). Pembayaran fintech merupakan ¹⁷ menggabungkan layanan keuangan. Pertumbuhan pesat ini antara tahun 2018 dan 2024 didorong oleh pergeseran preferensi pelanggan terhadap layanan keuangan yang lebih cepat, sederhana, dan lebih personal, serta meningkatnya penggunaan internet dan kemajuan teknologi. Generasi muda, khususnya milenial dan Gen Z, merupakan mayoritas pengguna layanan ini. Mereka

tertarik pada fintech karena berbagai insentif seperti diskon dan rabat yang diberikan oleh penyedia layanan.

Kemampuan untuk memahami dan membedakan berbagai kemungkinan keuangan, membicarakan kesulitan keuangan, membuat rencana masa depan, dan bereaksi dengan benar terhadap berbagai keadaan hidup yang memengaruhi ²⁰ dikenal sebagai (Yushita, 2017). Literasi keuangan, menurut Dhandayuthapani (2020), adalah kemampuan seseorang untuk mengevaluasi data keuangan dan membuat pilihan bijak tentang penggunaan dan pengelolaan uang. Banyak aspek manajemen keuangan, termasuk pendapatan, penggunaan kartu kredit, tabungan, investasi, dan pengambilan keputusan keuangan, sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan (Laily, 2016). Selain itu, ⁴ dana berkorelasi langsung literasi keuangan. Orang dapat membuat penilaian keuangan yang lebih baik dan memilih hal-hal keuangan dengan lebih tepat jika mereka memiliki literasi keuangan.

Menurut penelitian oleh Salsa Irine Chatrine dkk. (2025), pembayaran fintech secara signifikan dan positif mempengaruhi praktik pengelolaan keuangan mahasiswa. Selain itu, telah ditunjukkan bahwa literasi keuangan secara signifikan mendorong pengembangan praktik pengelolaan keuangan yang lebih baik. Hasil ini menyiratkan bahwa untuk menghindari perilaku konsumtif dan membantu mahasiswa dalam mengelola dana mereka secara lebih terampil dan bertanggung jawab, peningkatan penggunaan fintech harus diimbangi dengan pengetahuan keuangan yang lebih baik.



Menurut studi Nija Kristina Gulo & Hendrajaya (2025), manajemen keuangan mahasiswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh keteraturan dan motivasi dalam memanfaatkan fintech, terutama dalam hal penganggaran, pelacakan pengeluaran, dan pemahaman manajemen keuangan. Namun, karena dapat meningkatkan risiko utang dan perilaku konsumtif, layanan fintech seperti pinjaman online benar-benar memiliki efek negatif. Beberapa mahasiswa terjebak dalam siklus utang bunga tinggi karena kemudahan akses pinjaman tanpa prosedur verifikasi yang ketat, yang pada akhirnya membahayakan keamanan finansial mereka. Hasil ini menunjukkan bahwa, jika digunakan dengan hati-hati dan tepat, fintech dapat menjadi alat yang membantu mahasiswa ¹⁹ mereka.

berbasis risiko perlu ditingkatkan agar mahasiswa dapat menggunakan layanan fintech secara lebih kritis dan mengelola uang mereka dengan lebih bijaksana.

Meningkatnya penggunaan sistem pembayaran fintech seperti OVO, GoPay, DANA, dan ShopeePay dalam pembelian sehari-hari merupakan fenomena yang nyata dan terkait dengan dampak pembayaran ¹⁴. Mahasiswa didorong untuk beralih dari metode pembayaran tradisional ke sistem digital yang lebih bermanfaat karena kemajuan teknologi. Mahasiswa semakin tertarik dan cenderung bergantung pada layanan ini karena kemudahan akses, kecepatan transaksi, dan promosi menarik lainnya seperti cashback dan diskon. Namun, kemudahan ini juga dapat menyebabkan kurangnya kendali atas pengelolaan

uang, membuat sebagian mahasiswa lebih konsumtif, kurang cenderung menabung, dan lebih cenderung menghabiskan uang secara sembarangan.

Terdapat perbedaan signifikan dalam literasi keuangan para siswa. Beberapa siswa dapat memanfaatkan pembayaran ¹ [REDACTED]

[REDACTED] karena mereka memiliki pemahaman yang kuat tentang hal itu. Tetapi banyak juga yang kurang memiliki pengetahuan keuangan, yang meningkatkan kerentanan mereka terhadap pengeluaran yang tidak perlu. Keadaan ini menyiratkan bahwa praktik pengelolaan keuangan siswa dapat terganggu jika mereka menggunakan pembayaran fintech tanpa pengetahuan keuangan yang memadai.

¹⁰ [REDACTED]
[REDACTED]. Meskipun lokasi [REDACTED] dan periode sampel berbeda, kesamaan ditemukan dalam penggunaan teknik atau strategi yang sama. Dampak pembayaran fintech dan literasi keuangan terhadap praktik pengelolaan uang mahasiswa merupakan topik utama penelitian ini. Dengan konteks ini, para peneliti termotivasi untuk menyelidiki bagaimana pembayaran fintech dan literasi keuangan memengaruhi praktik pengelolaan uang mahasiswa.

⁸ [REDACTED]

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Financial Technology payment* berdampak besar pada perilaku keuangan?

2. Apakah perilaku keuangan berubah secara signifikan sebagai akibat dari literasi keuangan?

3. Apakah pembayaran yang dilakukan menggunakan teknologi ²¹berdampak besar pada ²¹?

¹⁸

;

² Technology payment

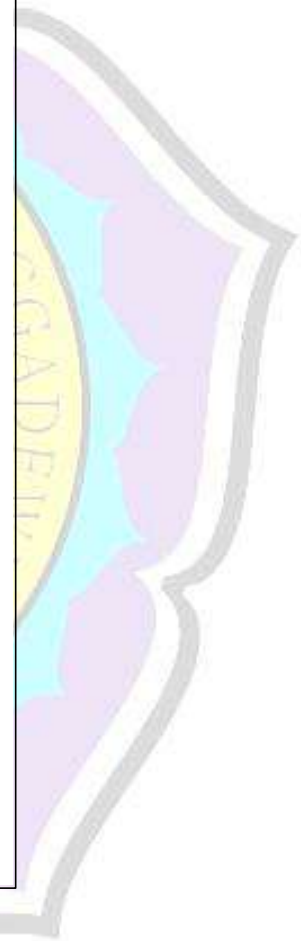
literasi keuangan

Technology payment
literasi keuangan secara bersama-sama.

⁹

1) Memberikan bukti faktual tentang hubungan antara praktik manajemen keuangan dan pemanfaatan *Financial Technology payment*.

2) Berkontribusi pada kumpulan penelitian tentang bagaimana perilaku keuangan yang bijaksana dibentuk oleh literasi keuangan.



- 3) Berfungsi sebagai sumber daya untuk studi masa depan yang meneliti bagaimana literasi keuangan dan pembayaran fintech memengaruhi perilaku keuangan.

2. Manfaat Praktis

1) Manfaat Bagi Akademis

Memperdalam pemahaman dan berkembang menjadi sumber daya yang bermanfaat tentang bagaimana teknologi keuangan dan literasi keuangan memengaruhi praktik pengelolaan uang siswa.

2) Manfaat Bagi Universitas

Melakukan studi lebih lanjut tentang bagaimana teknologi finansial (fintech) dan literasi keuangan memengaruhi praktik pengelolaan uang siswa.

3) Manfaat

¹ membantu siswa menggunakan ¹⁵ dengan lebih bijak dan menghindari perilaku yang mengutamakan keinginan daripada kebutuhan.

15%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1

Debby Claudyaputri Gunawan, Novi Susyani. "Fintech Payment, Literasi Keuangan, dan Pendapatan Orang Tua terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Generasi Z di Unjani", Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT), 2025
Publication

2%
- 2

Submitted to Universitas PGRI Madiun
Student Paper

1%
- 3

rinjani.unitri.ac.id
Internet Source

1%
- 4

Veronika Fatina Laia, Nanny Artatina Buulolo, Idarni Harefa, Serniati Zebua. "Pengaruh Penggunaan Dompot Digital dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025
Publication

1%
- 5

Submitted to Universitas Tidar
Student Paper

1%
- 6

journal.jis-institute.org
Internet Source

1%
- 7

www.coursehero.com
Internet Source

1%

8

docplayer.info

Internet Source

repository.uin-suska.ac.id

9

repository.ub.ac.id

Internet Source

10

etheses.iainponorogo.ac.id

Internet Source

11

j-innovative.org

Internet Source

12

Jefanya Franyuda Sitepu, M. Yamin Siregar, Muslim Wijaya. "Pengaruh Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa FEB Universitas Medan Area", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025

Publication

13

ekbisbanten.com

Internet Source

14

jurnal.stieimalang.ac.id

Internet Source

15

www.economiafinanzas.com

Internet Source

16

Nahdatul Mukaramah Permata Suka Admanegara, Salamatun Asakdiyah, Aftoni Sutanto. "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026

Publication

1%

1%

1%

1%

1%

1%

1%

1%

<1%



<1%

18

repository.unej.ac.id

Internet Source

<1%

19

Reza Afrizal Rachman, Indrawati Yuhertiana, Acynthia Ayu Wilasittha. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Financial Distress Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi UPN Veteran Jawa Timur", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024

Publication

<1%

20

Nenden Susilowati, Sabrina Alisa Febriyanti, Axelina Dava Avrielliandiny, Puspita Tyas Shabrina, Angga Revaldo. "Literasi keuangan dan kepercayaan sebagai determinan adopsi dompet digital: Studi pada pengguna Shopeepay di kalangan mahasiswa pendidikan ekonomi", Journal of Accounting and Digital Finance, 2025

Publication

<1%

21

Raseta Mardiana, Muhammad Arif Liputo, Sahara. "Pengaruh Financial Technology dan Financial Knowledge terhadap Financial Behavior Generasi Milenial di Dusun Tegal Ombo", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2025

Publication

<1%

Exclude matches

Off

